

CUACA KURANG BERSAHABAT
Wisatawan Baturraden Berkurang

BANYUMAS (KR) - Kondisi cuaca yang kurang bersahabat lantaran hujan setiap hari, berdampak terhadap kunjungan wisatawan pada liburan lebaran 2024 di Lokawisata Alam Baturraden kurang maksimal. "Selama lima hari libur lebaran, lokawisata Baturraden selama 10-14 April hanya dikunjungi 28.102 wisatawan," kata Kepala UPT Baturraden, Riyanto, Senin (15/4).

Menurutnya, berkurangnya wisatawan ke Baturraden juga dipengaruhi menjamurnya objek wisata di Kabupaten Banyumas. Meski begitu, Lokawisata Baturraden masih menunjukkan eksistensinya dan tetap menjadi primadona dibanding wisata lainnya di Banyumas. Disebutkan, sejak hari pertama lebaran wilayah Kecamatan Baturraden hampir setiap hari turun hujan. Bahkan, hujan turun sejak siang hari. Kondisi ini sangat berpengaruh kepada sektor wisata. Tidak sedikit wisatawan yang sudah datang memilih balik, tidak jadi masuk Lokawisata Baturaden.

(Dri)-f



KR-Driyanto

Sejumlah wisatawan mengunjungi Lokawisata Baturraden pada libur Lebaran 2024.

Pj Bupati Magelang Ingatkan Realisasi Anggaran

MAGELANG (KR) - Hari pertama masuk kerja setelah libur cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1445 H/2024, digelar kegiatan apel kinerja di halaman Kantor Sekretariat Pemerintah Kabupaten Magelang dipimpin Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto, Selasa (16/4). Acara silaturahmi halal bihalal saling memaafkan dengan saling berjabat tangan juga mewarnai kegiatan ini. Kegiatan ini tidak hanya diikuti karyawan di lingkungan Kantor Sekretariat Kabupaten Magelang, tetapi juga lainnya.

Kegiatan di halaman Kantor Sekretariat Pemerintah Kabupaten Magelang ini tidak hanya diikuti karyawan di lingkungan Kantor Sekretariat Kabupaten Magelang, tetapi juga lainnya. Dalam kegiatan ini juga dapat bertemu dan berjabat tangan dengan seluruh ASN dan non ASN serta Camat. Kepada wartawan usai memimpin apel, Pj Bupati Magelang diantaranya mengatakan kegiatan ini dapat menjadi pengungkit dan penyemangat untuk kinerja, untuk dapat memberikan pelayanan lebih baik kepada masyarakat, merealisasikan program-program kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Magelang.

Juga disampaikan, bahwa kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal. Suasana yang fitri ini diharapkan mendatangkan dampak untuk meningkatkan kinerja, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

(Tha)-f

DAMPAK BENCANA ALAM DI PURBALINGGA
Tanah Longsor, Warga Terisolir

PURBALINGGA (KR) - Menyusul hujan deras dengan intensitas tinggi pada Minggu petang (14/4), Desa Kaliori Kecamatan Karanganyar Purbalingga dilanda bencana tanah longsor di tiga lokasi. Jalan penghubung Dusun 1 dengan Dusun 5 sepanjang 100 meter tertimbun material longsor dengan ketinggian bervariasi, dari 2 meter hingga 20 meter. Akibatnya, jalan desa itu terputus total.

Tanah longsor juga mengakibatkan tiga tiang listrik roboh dan rusak berat sehingga aliran listrik di Dusun 2 padam. Warga di dusun itu juga mengalami krisis air bersih karena pipa Jaringan air bersih PAM Simas rusak tertimbun longsor. Akibat listrik padam, pompa air tidak berfungsi.

"Warga sempat mengalami krisis listrik dan air bersih," tutur Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purbalingga, Prayitno, Senin (15/4). Tidak kurang dari tiga rumah warga rusak tertimpa material longsor dan satu rumah terancam.

"Total ada 4 KK dengan 14 jiwa harus mengungsi ke tempat yang

lebih aman. Namun tidak ada korban jiwa dan terluka atau hilang. Total kerugian akibat rumah rusak itu sekitar Rp 21 juta," jelas Prayitno.

Sejumlah upaya mulai dilakukan pada Senin pagi hingga sore (15/4). Di antaranya pembersihan material longsor dengan pengerahan excavator, mendirikan dapur umum untuk korban terdampak yang dilakukan oleh kelompok-kelompok relawan yang melaksanakan kerja bakti dengan koordinator PMI. BPBD Purbalingga juga mendistribusikan air bersih untuk warga dan memasang lampu penerangan darurat dengan dua unit genset milik



KR-Toto Rusmanto

Petugas BPBD Purbalingga menangani lahan warga yang terdampak longsor.

BPBD.

Sementara itu, petugas PLN Cabang Purbalingga memperbaiki jaringan listrik. "Ada juga bantuan peralatan tidur dari BNPB dan bantuan sembako dari Bupati Purbalingga," ungkap Prayitno. Hingga Senin petang, dua lokasi sudah berhasil dibersihkan. Satu lokasi lainnya masih dalam proses penanganan.

Penanganan bencana tanah,

longsor Desa Kaliori juga melibatkan berbagai unsur. Di antaranya BPBD, Polri, TNI, Unit Damkar Pos Bobotsari, personel kecamatan Karanganyar, Pemdes Kaliori, PMI, Pramuli Kwarcab Purbalingga, Dinsos/Tagana, SAR Perwira, SAR MTA, dan warga setempat. "Penanganan longsor dilanjutkan Selasa (16/4) dan diperkirakan selesai empat hari.

(Rus)-f

Konsumsi Pertamina Series Jateng- DIY Meningkat

SEMARANG (KR) - Selama arus balik hari Senin dan Selasa (14-15/4), konsumsi Pertamina Series (Pertamax dan Pertamax Turbo) meningkat tajam hingga 94% dibanding rata-rata harian normal di hari Sabtu (13/4) atau hari ketiga setelah Idul Fitri atau Lebaran 1445 Hijriyah untuk Provinsi Jawa Tengah (Jateng) dan DIY.

Hal tersebut diungkapkan Area Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility (CSR) Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho, Senin (15/4). Brasto me-



KR-Chandra AN

Petugas SPBU persiapan stok pasokan Pertamina series untuk Tim Motoris.

ngatakan kenaikan signifikan tersebut menunjukkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) berkualitas menjadi pilihan para pemudik untuk kembali ke kota atau kabupaten asalnya.

Dibandingkan sebelum Lebaran (5 hingga 10 April) konsumsi BBM di H+3 lebaran ini lebih tinggi di ruas tol Trans Jawa jalur B (rest area atau tempat istirahat menuju arah Jakarta) dan didominasi oleh produk Pertamina Series. Hal itu menandai bahwa sudah adanya arus balik. Pelayanan konsumen dengan optimal dan senantiasa memonitor agar stok dan distribusi di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) dan Pertashop (SPBU mini) demi memenuhi kebutuhan BBM yang luar biasa sepanjang arus mudik dan balik.

Terkait adanya peningkatan konsumsi BBM Pertamina Series, Pertamina mengapresiasi pilihan para konsumen yang mempercayakan produk Pertamina dengan oktan

tinggi untuk menikmati perjalanan kembali ke perantauan. "Penggunaan BBM beroktan tinggi membantu kendaraan anda lebih responsif dan hemat karena pembakaran lebih sempurna," jelas Bratso.

Adapun untuk BBM jenis gasoline secara keseluruhan (Pertalite dan Pertamina Series) di Jateng dan DIY, peningkatan pada Sabtu (13/4) adalah 48% dari rata-rata harian normal, yaitu naik dari sekitar 12,9 ribu kiloliter (KL) menjadi 19.000 KL.

Tren konsumsi BBM pertamax series pasca Lebaran tahun ini (11 - 13 April) juga dapat terlihat di beberapa kota di Jateng dan DIY dengan peningkatan konsumsi tertinggi terjadi di Kabupaten Kebumen dengan konsumsi meningkat 188% dibandingkan rerata harian normal dan wilayah dengan konsumsi pertamax series tertinggi di DIY adalah Kabupaten Gunung Kidul dengan peningkatan hingga 284% dibandingkan kondisi normal.

(Cha)-f